

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

Kesimpulan penelitian adalah jawaban dari permasalahan penelitian yang dilakukan. Pada bab ini penulis akan menyajikan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Penulis juga mengemukakan beberapa saran yang berpedoman pada hasil penelitian sebagai masukan bagi berbagai pihak yang tersangkut kedalam penelitian ini.

#### **5.1. Kesimpulan**

Metode pembelajaran kooperatif mempunyai manfaat yang besar dalam pembelajaran. Metode pembelajaran kooperatif dapat digunakan sebagai strategi pengajaran alternatif, dimana pelajar dapat memperoleh manfaat yang terpadu antara aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Selain itu model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia. Selain itu banyak bukti-bukti nyata tentang keberhasilan pendekatan ini dan masyarakat ataupun para stakeholders pendidikan semakin menyadari pentingnya para siswa berlatih berpikir, memecahkan masalah, serta menggabungkan kemampuan dan keahlian. Hal itulah yang menjadi alasan mengapa cooperative learning tersebut mampu memasuki mainstream (kelaziman) praktek pendidikan. Disinilah peran guru untuk merancang pengajaran dan pembelajaran agar prestasi belajar siswa dapat dimanifestasikan dalam pengajaran dengan cara pemilihan pendekatan pembelajaran yang sesuai .

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai bagaimana pengaruh penerapan proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* teknik Jigsaw pada mata diklat OPKR-10-16B terhadap minat dan prestasi belajar siswa kelas X (sepuluh) program, keahlian Teknik Mekanik Otomotif SMK Bandung Selatan 1 Kota Bandung. Mengacu kepada hipotesis yang telah diajukan dan melalui analisis perhitungan yang telah dilakukan, maka dari itu ditariklah beberapa pernyataan yang dijadikan sebagai kesimpulan dari penelitian ini.

(1) Prestasi atau hasil belajar siswa untuk kedua kelompok kelas kontrol dan eksperimen sebelum mengikuti proses pembelajaran penelitian tidak terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini terlihat dari hasil penelitian yang ditunjukkan dari analisis perhitungan pengujian homogenitas yang dilakukan terhadap pretest antara kedua kelompok sampel kelas kontrol dan eksperimen. (2) Setelah mengikuti pembelajaran, terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar siswa pada kedua kelompok, dimana data dari penelitian menyebutkan bahwa skor rata-rata kelompok kontrol sebesar 12,20 dan skor rata-rata kelompok eksperimen sebesar 17,93, maka dapat disimpulkan hasil belajar pada kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelompok kontrol yang diberikan proses pembelajaran seperti biasa. (3) Kelompok yang diberikan proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* teknik Jigsaw memiliki peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang diberikan proses pembelajaran konvensional, kesimpulan tersebut diambil berdasarkan dari data peningkatan skor rata-rata kelompok kontrol (2,77) dan kelompok eksperimen (9,90). Dan yang

terakhir, (4) menurut hasil penilaian angket minat siswa yang diberikan kepada siswa kelompok sampel kelas eksperimen, dan tingkatan minat ini menunjukkan angka 75,33 dan apabila diinterpretasikan terhadap kriteria tingkatan minat dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* teknik Jigsaw memiliki tingkat tinggi.

## 5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu eksperimen dimana hasil yang diperoleh diharapkan dapat dijadikan suatu parameter dalam pertimbangan ataupun pengambilan keputusan dimana suatu model pembelajaran yang diterapkan dapat diketahui mana yang sebaiknya digunakan dalam suatu lingkungan pendidikan umumnya dan sistem pengajaran di sekolah khususnya agar dapat memperoleh hasil (prestasi) belajar yang baik. Selain itu juga diharapkan dengan adanya penelitian ini, pihak-pihak yang bersangkutan dapat melihat lebih luas lagi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam suatu pendidikan dan mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengurangi permasalahan tersebut.

Dapat dipastikan bahwa hasil dari penelitian ini memiliki implikasi yang positif bagi berbagai pihak yang tersangkut di dalam penelitian ini. Dari berbagai macam permasalahan yang terjadi di ruang lingkup penelitian ini telah terungkap hasil-hasil penelitian yang secara langsung berimbas terhadap pihak-pihak yang dimaksudkan. Salah satu diantaranya adalah hasil penelitian yang dibahas pada bagian evaluasi awal (*pretest*) diperoleh hasil yang dapat dikatakan kurang baik. Hal ini mengisyaratkan kepada pihak sekolah bahwa perlu memiliki suatu sistem yang

lebih baik dalam penerapan proses pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa, kemudian kepada siswa juga diharapkan memiliki kemampuan yang lebih baik pula dalam mempelajari dan memahami suatu materi yang diberikan.

Hal lain yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai perbedaan rata-rata hasil belajar siswa yang signifikan antara kelompok sampel kelas kontrol dan eksperimen memberikan implikasi yang harus dicermati dimana dengan adanya penerapan model pembelajaran yang baru para siswa mendapatkan hasil yang berbeda dan memiliki perkembangan yang positif, namun hal ini juga harus dapat diprediksikan bahwa apabila pihak sekolah akan menerapkan sistem pembelajaran yang baru sebaiknya dapat melihat kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi nantinya karena dikhawatirkan dengan adanya penerapan sistem yang baru akan memerlukan proses pengadaptasian terhadap pihak yang akan melaksanakan sistem tersebut.

Implikasi yang lain adalah mengenai peningkatan hasil (prestasi) belajar yang diperoleh dalam penelitian ini. Peningkatan hasil belajar tersebut akan berbeda-beda, tinggi atau rendahnya peningkatan ini tergantung pada karakter dari berbagai model-model pembelajaran yang bervariasi di dunia pendidikan. Sehingga hal ini secara tidak langsung menyatakan bahwa memerlukan analisis yang cukup matang dalam membuat keputusan dalam hal penetapan model pembelajaran mana yang layak digunakan dan memang akan memberikan hasil yang positif sesuai dengan tujuan pendidikan yang dimiliki oleh suatu sekolah. Ini juga mendorong para guru-guru yang ada di dalam sistem pendidikan untuk lebih mengeksplorasi dan

memahami lebih detil mengenai model-model pembelajaran yang sebaiknya digunakan dalam mentransferkan ilmu pendidikan kepada siswa.

Terungkapnya hasil penelitian minat siswa yang tinggi terhadap model pembelajaran yang baru yaitu *cooperative learning* menguatkan suatu pernyataan bahwa siswa cukup responsif terhadap suatu perubahan sistem atau proses pembelajaran yang diberikan kepada mereka. Oleh karena itu, dengan karakter siswa seperti ini haruslah berhati-hati dalam memberikan atau merubah suatu program atau sistem pembelajaran kepada siswa perlu juga diketahui hal-hal yang akan terjadi nantinya apakah akan berdampak positif atau negatif.

### 5.3. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dikaitkan dengan tujuan dan manfaat penelitian yang telah diungkapkan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak. Yang pertama bagi pihak peneliti yang akan membahas lebih lanjut mengenai model-model pembelajaran, diantaranya adalah melakukan penelitian yang lebih luas lagi mengenai model-model *cooperative learning* yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa lebih baik lagi. Kemudian disarankan pula dapat menyempurnakan atau memodifikasi penelitian ini, sehingga dapat menghasilkan sesuatu yang positif umumnya bagi kemajuan pendidikan dan khususnya penerapan model pembelajaran di sekolah.

Bagi pihak guru mata diklat yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran disarankan dapat mengaplikasikan proses pembelajaran dengan menggunakan model *cooperative learning* pada umumnya, khususnya teknik Jigsaw

agar proses pembelajaran di sekolah bervariasi dan dapat meningkatkan minat siswa dalam melaksanakan proses pembelajarannya. Selain itu diharapkan selalu memperdalam model pembelajaran kooperatif yang lainnya, juga mengeksplorasi berbagai macam model-model pembelajaran dan mengaplikasikannya terhadap siswa.

Terakhir bagi pihak sekolah diharapkan selalu memberikan dukungan yang positif serta memfasilitasi dalam rangka untuk memberikan meningkatkan pembelajaran, karena pengembangan-pengembangan seperti ini sangatlah penting. Tidak hanya itu, pihak sekolah seyogyanya selalu memberikan dukungan terhadap inovasi-inovasi yang guru ciptakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan proses pembelajaran terhadap siswa, dan juga memiliki respons yang sangat kuat dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi di dalam proses pembelajaran.

